

INDIKASI JADWAL

Table with 2 columns: Perkiraan Masa Penawaran Awal and Perkiraan Tanggal Efektif. Rows include Perkiraan Masa Penawaran Awal, Perkiraan Tanggal Efektif, Perkiraan Masa Penawaran Umum, Perkiraan Tanggal Penjatahan, Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik, Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Susunan permodalan dan susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Keputusan Para Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 23 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 100/2024"), struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus Ringkas ini adalah sebagai berikut:

Table showing ownership details for PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk. Columns: Deskripsi, Nilai nominal Rp50 per saham, Jumlah saham, Total nilai nominal (Rp), Kepemilikan. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Total Modal Ditempatkan dan Disetor.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Table showing ownership details after the offering. Columns: Deskripsi, Nilai nominal Rp50 per saham, Jumlah saham, Total nilai nominal (Rp), Kepemilikan. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Total Modal Ditempatkan dan Disetor.

Rencana Akuisisi dan Perubahan Pengendalian Perseroan

PT Sweets Indonesia ("PTSI") dan Daniel Budiman (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") telah menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli atas Saham Perseroan tanggal 1 November 2024 dengan Confectionary Consumer Products Global Pte. Ltd. ("CCPGL") dan PT Confectionery Consumer Products Indonesia ("PT CCP") ("PPJB atas Saham Perseroan"). Berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan, setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, PT CCP akan membeli seluruh kepemilikan saham Para Penjual pada Perseroan sebanyak 7.690.039.800 (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) saham Perseroan, yang terdiri dari (i) 7.681.745.800 (tujuh miliar enam ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu delapan ratus) saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI dan (ii) 8.294.000 (delapan juta dua ratus sembilan puluh empat ribu) saham Perseroan yang dimiliki oleh Daniel Budiman, yang mana secara keseluruhan mewakili 90% dari seluruh saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada Harga Penawaran ("Rencana Akuisisi").

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dan penyelesaian Rencana Akuisisi, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah selesainya Rencana Akuisisi secara proforma adalah sebagai berikut:

Table showing ownership details after the offering and acquisition. Columns: Deskripsi, Nilai nominal Rp50 per saham, Jumlah saham, Total nilai nominal (Rp), Kepemilikan. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Total Modal Ditempatkan dan Disetor.

Dengan dilakukannya keterbukaan informasi atas Rencana Akuisisi dalam Prospektus Ringkas ini yang mana penyelesaian Rencana Akuisisi akan mengakibatkan PT CCP menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, PT CCP akan dikukuhkan dari kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a dan huruf b POJK No. 9/2018 (yakni pengumuman pengambilalihan dan penawaran tender wajib) sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf n POJK No. 9/2018.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT CCP terkait kepemilikan saham dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tanggal 3 Maret 2025, setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT CCP tidak akan secara proaktif mengambil tindakan yang akan mengakibatkan PT CCP melepaskan kepemilikan saham dalam Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya selama periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Baru, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- 1) Sekitar 77% (tujuh puluh tujuh persen) akan digunakan untuk keperluan pembiayaan belanja modal, yaitu untuk pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, dengan total biaya yang diestimasi sekitar sebesar Rp437.500.000.000 dan diestimasi akan beroperasi paling cepat pada tahun 2026.
2) Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis baik di pasar internasional maupun pasar dalam negeri, yang termasuk tapi tidak terbatas untuk keperluan term of payment, persediaan dan penambahan jumlah karyawan.
Dana yang dialokasikan untuk term of payment dimaksudkan untuk mendukung kebijakan Perseroan untuk memperpanjang Term of Payment kepada distributor. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung peningkatan penjualan.
Dana yang digunakan untuk persediaan mencakup pembelian bahan baku dan proses produksi hingga menjadi barang jadi (finished good) guna memastikan kelancaran operasional produksi. Pengalokasian ini dilakukan untuk mengantisipasi permintaan pasar dan menjaga ketersediaan stok yang memadai.
Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual dan Pemegang Saham Penjual akan menanggung seluruh biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham tersebut.
Informasi selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana Perseroan dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/11/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang dilandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tentang keabsahan dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERG. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERSKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT YUPI INDO JELLY GUM TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATANKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Kembang Gula
Berkedudukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Pancasila IV, Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Telepon: (021) 8672450; Faksimili: (021) 8672455

Website: www.yupi.co.id

Email: investor.relation@yupi.co.id

Pabrik Karanganyar:

Jl. Gropoml-Jambangan Km 5, Muringan Desa Kaliluwih, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar 57762, Jawa Tengah Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sejumlah 854.448.900 (delapan ratus lima puluh empat juta empat puluh delapan ribu sembilan ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) sebanyak-banyaknya sejumlah 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan ("Saham Baru") yang mewakili 3,00% (tiga koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) sebanyak-banyaknya sejumlah 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) saham milik PT Sweets Indonesia ("Pemegang Saham Penjual") ("Saham Divestasi") yang mewakili 7,00% (tujuh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham (Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut sebagai "Saham Yang Ditawarkan") dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp2.100,- (dua ribu seratus Rupiah) sampai dengan Rp2.500,- (dua ribu lima ratus Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang mencukupi pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang digunakan untuk memesan Saham Yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.136.122.250.000,- (dua triliun seratus tiga puluh enam miliar seratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya sebesar Rp640.836.750.000,- (enam ratus empat puluh miliar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Baru dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.495.285.500.000,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh lima miliar dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Divestasi

Saham Yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN DI INDUSTRI SOFT CANDY DIMANA PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LAIN YANG MENAWARKAN PRODUK SEJENIS BAIK DI PASAR DOMESTIK MAUPUN DI PASAR INTERNASIONAL YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PENJUALAN DAN PANGSA PASAR PERSEROAN. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO LIKUIDITAS. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jawa Barat pada tanggal 6 Maret 2025

dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.

(ii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/11/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang dilandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi dan paragraf hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas, dan (ii) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

(iii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1032/AU.0/04/0698-1/11/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang dilandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan atas reviu informasi keuangan tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan atas reviu informasi keuangan tersebut diatas, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.

(iv) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1032/AU.0/04/0698-1/11/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang dilandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan atas reviu informasi keuangan tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan atas reviu informasi keuangan tersebut diatas, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.

Penyusunan pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa data informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus Ringkas ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Table showing consolidated financial position. Columns: Keterangan, 30 September 2024, 2023, 31 Desember 2022, 2021. Rows include Total Aset Lancar, Total Aset Tidak Lancar, Total Aset, Total Liabilitas Jangka Pendek, Total Liabilitas Jangka Panjang, Total Liabilitas, Total Ekuitas, TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS.

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table showing consolidated income statement. Columns: Keterangan, 30 September 2024, 2023, 31 Desember 2022, 2021. Rows include PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA BRUTO, LABA USAHA, LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN.

Table showing financial ratios. Columns: Keterangan, 30 September 2024, 2023, 31 Desember 2022, 2021. Rows include Rasio Pertumbuhan, Rasio Perolehan, Rasio Utang, Rasio Laba, Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.

Catatan:

- (1) Dibandingkan periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023
(2) Dibandingkan periode 12 (Dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(3) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan
(4) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan dan total pembayaran pinjaman

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

A. KINERJA KEUANGAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Pendapatan. Jumlah pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp113 miliar atau 4,5% dari sebesar Rp2.523 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp2.410 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat, baik di pasar domestik maupun internasional. Melihat situasi tersebut, manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak menaikkan harga jual pada tahun 2024. Walaupun pendapatan menurun, Perseroan masih mampu untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar 67% menurut Euromonitor.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.
Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar Rp214 miliar atau 12,0% dari sebesar Rp1.789 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp1.575 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan baku sebesar Rp197 miliar. Beban Pokok Penjualan sebagai persentase dari pendapatan mengalami penurunan dari 70,9% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi 65,4% untuk periode yang sama tahun 2024. Selain penurunan biaya bahan baku, hal ini juga disebabkan oleh efisiensi upah langsung dari pabrik Karanganyar dan efisiensi biaya pakblaksi.
Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp101 miliar atau 13,7% dari sebesar Rp734 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp835 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Beban Penjualan. Jumlah beban penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp68 miliar atau 63,6% dari sebesar Rp107 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp175 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp71 miliar, sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan alokasi budget untuk pemasaran dan melakukan kegiatan pemasaran melalui publikasi pada media digital dan saluran TV, acara berskala nasional, promosi di pasar tradisional dan pasar modern serta kolaborasi dengan merek-merek lainnya.
Beban Umum dan Administrasi. Jumlah beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 3,1% dari sebesar Rp78 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp80 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp5 miliar. Beban umum dan administrasi masih relatif stabil di sekitar 3% dari total penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2024.

Pendapatan Usaha Lainnya. Jumlah pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 12,9% dari sebesar Rp19 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp21 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan atas denda bea cukai sebesar Rp6 miliar karena tagihan yang diterima lebih rendah dari pencadangan beban yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Beban Usaha Lainnya. Neto. Jumlah beban usaha lainnya, neto mengalami kenaikan sebesar Rp7 miliar atau 116,4% dari sebesar Rp7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp14 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs atas aktivitas operasi, neto sebesar Rp10 miliar.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp25 miliar atau 4,4% dari sebesar Rp562 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp587 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Pendapatan Keuangan. Jumlah pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp24 miliar atau 363,4% dari sebesar Rp7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp31 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan bunga deposito.

Beban Pajak Final Atas Pendapatan Keuangan. Jumlah beban pajak final atas pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp5 miliar atau 363,4% dari sebesar Rp1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp6 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Beban keuangan. Jumlah beban keuangan mengalami penurunan sebesar Rp2 miliar atau 38,3% dari sebesar Rp5 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp3 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bunga utang bank sebesar Rp2 miliar yang disebabkan oleh penurunan saldo utang bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp46 miliar atau 8,2% dari sebesar Rp562 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp608 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Beban Pajak Penghasilan, Neto. Jumlah beban pajak penghasilan, neto mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 2,1% dari sebesar Rp122 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp124 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Periode Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp44 miliar atau 9,9% dari sebesar Rp440 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp484 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan. Jumlah pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp262 miliar atau 9,1% dari sebesar Rp2.873 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3.135 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan penyesuaian harga sekitar 10% untuk mengimbangi kenaikan harga bahan baku yang signifikan pada dua tahun terakhir.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.

Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp83 miliar atau 3,9% dari sebesar Rp120 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp203 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pakblaksi sebesar Rp58 miliar akibat kenaikan biaya renovasi dan pemeliharaan pabrik serta tambahan biaya listrik terkait tambahan fasilitas produksi baru di Karanganyar. Walaupun beban pokok penjualan mengalami kenaikan secara nominal, tetapi secara persentase dari pendapatan mengalami penurunan dari 73,8% untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi 70,3% untuk periode yang sama tahun 2023. Selain karena peningkatan penjualan, hal ini juga disebabkan oleh efisiensi upah langsung dari pabrik Karanganyar.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp179 miliar atau 23,8% dari sebesar Rp753 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp932 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Beban Penjualan. Jumlah beban penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp22 miliar atau 16,6% dari sebesar Rp132 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp154 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp22 miliar, sejalan dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan aktivitas pemasaran untuk memperkuat penetrasi dan pangsa pasar Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi. Jumlah beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp8 miliar atau 6,8% dari sebesar Rp113 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp121 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya perizinan dan retribusi sebesar Rp5 miliar untuk pabrik Karanganyar. Beban umum dan administrasi masih relatif stabil di sekitar 4% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2023.

Pendapatan Usaha Lainnya. Jumlah pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp12 miliar atau 27,9% dari sebesar Rp45 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp57 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan atas beban ekspor sebesar Rp18 miliar karena perkiraan tambahan tarif atas produk ekspor di Vietnam tidak terjadi.

Beban Pajak Final Atas Pendapatan Keuangan. Jumlah beban pajak final atas pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 25,7% dari sebesar Rp703 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp703 juta untuk periode yang sama tahun 2023.

Beban keuangan. Jumlah beban keuangan mengalami penurunan sebesar Rp2 miliar atau 29,3% dari sebesar Rp9 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp7 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan klaim dari pelanggan sebesar Rp7 miliar dan penurunan rugi selisih kurs atas aktivitas operasi sebesar Rp14 miliar.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp182 miliar atau 34,5% dari sebesar Rp528 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp710 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Pendapatan Keuangan. Jumlah pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp9 miliar atau 25,7% dari sebesar Rp4 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp13 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, baik di pasar domestik maupun internasional. Peningkatan volume penjualan dimungkinkan dengan adanya penambahan kapasitas produksi Perseroan sebesar 15.480 ton di tahun 2022.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.
Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp542 miliar atau 34,3% dari sebesar Rp1.578 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2.120 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp154 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp154 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp156 miliar atau 38,4% dari sebesar Rp404 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp560 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan. Jumlah pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp555 miliar atau 23,9% dari sebesar Rp2.318 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2.873 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, baik di pasar domestik maupun internasional. Peningkatan volume penjualan dimungkinkan dengan adanya penambahan kapasitas produksi Perseroan sebesar 15.480 ton di tahun 2022.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.

Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp542 miliar atau 34,3% dari sebesar Rp1.578 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2.120 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp154 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp154 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp133 miliar atau 1,8% dari sebesar Rp743 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp753 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

Beban Penjualan. Jumlah beban penjualan mengalami penurunan sebesar Rp494 juta atau 0,4% dari sebesar Rp133 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp132 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp16 miliar karena Perseroan tidak banyak melakukan aktivitas pemasaran dan promosi mengingat penjualan Perseroan sudah optimal di tahun tersebut. Penurunan ini diimbangi dengan kenaikan biaya pengangkutan sebesar Rp14 miliar sebagai akibat tingginya permintaan atas jasa pengangkutan menjelang berakhirnya masa pandemi dan perang antara Rusia dan Ukraina.

Beban Umum dan Administrasi. Jumlah beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp9 miliar atau 8,7% dari sebesar Rp104 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp113 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp4 miliar dan kenaikan biaya lain-lain, masing-masing di bawah Rp500 juta, dengan total sebesar Rp3 miliar. Walaupun beban umum dan administrasi mengalami kenaikan secara nominal, tetapi secara persentase dari total penjualan mengalami penurunan dari sebesar 4,5% di tahun 2021 menjadi 3,9% di tahun 2022.

Pendapatan Usaha Lainnya. Jumlah pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp31 miliar atau 230,9% dari sebesar Rp14 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp45 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp19 miliar serta kenaikan potongan harga pembelian sebesar Rp9 miliar.

Beban Usaha Lainnya, Neto. Jumlah beban usaha lainnya, neto mengalami kenaikan sebesar Rp21 miliar atau 58,8% dari sebesar Rp4 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp25 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs atas aktivitas operasi, neto sebesar Rp14 miliar.

Labu Usaha. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, labu usaha mengalami kenaikan sebesar Rp15 miliar atau 2,9% dari sebesar Rp13 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp528 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

Pendapatan Keuangan. Jumlah pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp630 juta atau 15,2% dari sebesar Rp4 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp3 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan bunga deposito bank.

Beban Pajak Final Atas Pendapatan Keuangan. Jumlah beban pajak final atas pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp126 juta atau 15,2% dari sebesar Rp829 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp703 juta untuk periode yang sama tahun 2022.

Beban Keuangan. Jumlah beban keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp4 miliar atau 80,3% dari sebesar Rp5 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp5 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga sebesar Rp4 miliar akibat penarikan pinjaman investasi pada bulan September 2021.

Labu Sebelum Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, labu sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp10 miliar atau 2,0% dari sebesar Rp511 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp521 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

Beban Pajak Penghasilan, Neto. Jumlah beban pajak penghasilan, neto mengalami penurunan sebesar Rp3 miliar atau 2,5% dari sebesar Rp120 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp117 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan beban pajak tangguhan sebesar Rp6 miliar.

Labu Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, labu tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp13 miliar atau 3,4% dari sebesar Rp391 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp404 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

B. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada 30 September 2024 sebesar Rp2.687 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50 miliar atau 1,9% dari sebesar Rp2.637 miliar pada 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp209 miliar yang disebabkan oleh belanja modal berupa pembelian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dalam rangka pekerjaan pabrik di Karanganyar. Selain itu, terdapat penurunan persediaan, neto sebesar Rp39 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada 31 Desember 2023 sebesar Rp2.637 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp574 miliar atau 27,8% dari sebesar Rp2.063 miliar pada 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp491 miliar. Selain itu, terdapat kenaikan aset tetap sebesar Rp129 miliar yang disebabkan oleh belanja modal berupa pembelian tanah dalam rangka ekspansi perusahaan di Nganjuk serta pembelian bahan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan di Karanganyar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.063 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp447 miliar atau 27,7% dari sebesar Rp1.616 miliar pada 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp364 miliar yang disebabkan oleh belanja modal berupa tanah, bahan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dalam rangka pekerjaan pabrik tahap dua di Karanganyar.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada 30 September 2024 sebesar Rp581 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp47 miliar atau 8,8% dari sebesar Rp534 miliar pada 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp93 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi dengan adanya penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp32 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp534 miliar mengalami penurunan sebesar Rp265 miliar atau 33,2% dari sebesar Rp799 miliar pada 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp207 miliar dan penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp45 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp799 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp96 miliar atau 13,7% dari sebesar Rp703 miliar pada 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp142 miliar dan penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp34 miliar.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada 30 September 2024 sebesar Rp2.106 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp3 miliar atau 0,2% dari sebesar Rp2.103 miliar pada 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba sebesar Rp4 miliar yang disebabkan dari perolehan laba periode berjalan sebesar Rp484 miliar dan pembagian dividen kas sebesar Rp490 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp2.102 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp838 miliar atau 66,3% dari sebesar Rp1.264 miliar pada 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp438 miliar yang disebabkan dari perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp560 miliar serta tambahan modal saham sebesar Rp400 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.264 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp350 miliar atau 38,3% dari sebesar Rp914 miliar pada 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp350 miliar yang disebabkan dari perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp404 miliar.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi
- Dalam industri *soft candy* di Indonesia dan Internasional, Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk sejenis. Tekanan persaingan dapat berdampak buruk pada pasokan dan harga produk Perseroan, mengurangi pangsa pasar Perseroan, dan berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.
- Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pesaing-pesaing saat ini atau calon-pesaing di masa mendatang tidak akan menyediakan produk yang sebanding atau lebih unggul dari yang Perseroan sediakan atau beradaptasi lebih cepat daripada Perseroan terhadap tren industri yang berkembang. Hal ini dapat berdampak material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan
- Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan**
 - Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi dan Aktivitas Logistik Perseroan
 - Risiko Kelancaran Produksi
 - Risiko Daya Beli Konsumen dan Stabilitas Ekonomi
 - Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
 - Risiko Kegagalan dalam Pemasaran Produk-Produk Perseroan
 - Risiko Perubahan Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Perseroan
 - Risiko Inovasi Produk
 - Risiko Rusaknya atau Tertkontaminasinya Bahan Baku dan Produk Perseroan
 - Risiko Kelangkaan Sumber Daya
 - Risiko Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan
 - Risiko Perubahan Teknologi dan Penerapan Teknologi
 - Risiko Regulasi Pemerintah Terhadap Pembatasan Gula
 - Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

Risiko Umum

- Risiko Terkait Kondisi Makroekonomi
- Risiko Perubahan Kurs
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku
- Risiko Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Internasional
- Risiko Hukum dan Potensi Persepsi
- Risiko Pertumbuhan dan Keuntungan Historis Tidak Mencerminkan Kinerja Masa Mendatang
- Risiko Gangguan Operasional Akibat Bencana Alam

Risiko Bagi Investor

- Risiko likuiditas terhadap Saham yang Ditawarkan
 - Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan
 - Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari
 - Risiko *forward-looking statement* yang tidak akurat
- Informasi selengkapnya mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus dengan judul "Faktor Risiko."

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN KEGIATAN USAHANYA

Perseroan didirikan dengan nama "PT Yupi Indo Jelly Gum" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. 02-300.HT.01.11.01.14 tanggal 9 Januari 1996, telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kantor Pendaftaran Pengaduan Negeri Bogor dengan no. W8.PH.25.HT.0110.196 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam BNRI No. 27 dan Tambahan BNRI No. 3239 ("Akta Pendirian Perseroan").

Pada saat pendirian, struktur pemodal dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp14.006.250 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	100	1.400.625.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Multi Pacific Investments Inc	26	364.162.500	26%
Yupi Invest (L) Bhd	30	420.167.500	30%
PT MitraKamu Trilama	44	616.275.000	44%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	1.400.625.000	100%
Total Saham Dalam Portepel	-	-	-

Kegiatan usaha

Didirikan pada tahun 1996, Perseroan melalui merek-merek yang dipasarkannya merupakan produsen dan merek *soft candy* terkemuka dari Indonesia yang telah menjual produknya ke sembilan negara di wilayah Asia Tenggara dan 36 negara lainnya. Perseroan memasarkan produk-produknya dengan merek "Yupi", "Just for Fun" dan "Gummy Zone". Perseroan memiliki 64 unit SKU dan empat kategori produk, yaitu *Gummy, Bolicious, Extruded Soft Candy* dan *Marshmallow*. Perseroan merupakan pemimpin pasar pada sub-kategori *soft candy* dengan pangsa pasar sebesar 66,5% di Indonesia, 21,2% di Malaysia, 17,2% di Singapura serta 23,4% di Thailand, berdasarkan Laporan Euromonitor. Selain memasarkan produk dengan merek "Yupi", "Just for Fun" dan "Gummy Zone" Perseroan juga menyediakan jasa *Original Equipment Manufacturer* ("OEM") untuk jenis produk dan konsumen tertentu yang tidak bersaing secara langsung dengan merek-mereknya.

Perkembangan Perseroan hingga saat ini didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat yang memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dan memproduksi berbagai macam produk *soft candy* dengan berbagai rasa, bentuk, warna, kandungan dan kemasan. Dalam lima tahun terakhir, secara rata-rata Perseroan telah meluncurkan lebih dari lima produk baru per tahunnya. Kapabilitas riset dan pengembangan ini merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, dimana hal ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan produk-produknya dengan permintaan dan preferensi di setiap pasar. Selain itu, Perseroan juga memiliki kemampuan untuk memproduksi *nutraceutical gummy* dan *supplement gummy* dengan kandungan aktif yang dapat mendukung kekebalan tubuh, kecantikan, peningkatan energi dan lain-lain.

Kapabilitas riset dan pengembangan Perseroan juga didukung oleh fasilitas manufaktur kelas dunia yang memungkinkan Perseroan untuk memproduksi produk-produknya dalam skala besar dan dengan kualitas yang terjaga. Pada 30 September 2024, Perseroan memiliki dua fasilitas produksi di Gunung Putri dan Karanganyar dengan total kapasitas per tahun sebesar sekitar 93 ribu ton dan sebuah fasilitas pengemasan di Samolo, Jawa Barat. Fasilitas produksi Gunung Putri mulai beroperasi pada tahun 1997 dengan luas lahan 7,2ha, fasilitas Karanganyar mulai beroperasi pada tahun 2019 dengan luas lahan 11,0ha dan fasilitas pengemasan Samolo, Jawa Barat mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan luas lahan 0,5ha. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan membeli lahan seluas 6,7ha di Nganjuk untuk persiapan ekspansi usaha Perseroan. Seluruh fasilitas Perseroan telah memperoleh sertifikasi yang diperlukan untuk beroperasi, baik di dalam negeri maupun secara internasional, antara lain meliputi sertifikasi Halal, BPOM, ISO 22000, HACCP, GMP, BRCCGS, FDA, KFDA dan ISO 45001.

Perseroan menjual produknya melalui dua jalur distribusi, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Untuk pasar domestik, Perseroan memiliki 41 distributor yang membantu Perseroan untuk menyalurkan produk-produknya ke hampir seluruh penjuru di Indonesia yang antara lain meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi dan Papua. Untuk jaringan distribusi internasional, Perseroan didukung oleh 39 distributor dari berbagai negara.

Produk Perseroan mencakup kategori makanan yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen *confectioneries* sebagai berikut:

- *Gummy*: jenis permen kenyal berbasis gelatin
- *Bolicious*: jenis permen jelly dengan rasa buah yang dibungkus dengan kolagen Halal
- *Extruded Soft Candy*: jenis permen yang diproduksi melalui proses ekstrusi
- *Marshmallow*: jenis permen yang ringan, lembut dan kenyal berbasis gelatin

Seluruh produk Perseroan tersebut saat ini berjumlah lebih dari 60 SKU. Dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan rasionalisasi SKU untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Prospek usaha

Produk-produk *soft candy* Perseroan dipasarkan untuk bersaing di hampir seluruh kelompok usia, terutama pada kelompok usia anak-anak, remaja dan dewasa muda. Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan produk baru dan meningkatkan kinerja distribusi ke daerah-daerah yang belum terjangkau. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa produk-produk yang ditawarkan akan memiliki daya saing yang kuat dalam industri *soft candy* di Indonesia.

Berdasarkan laporan Euromonitor, industri *soft candy* di Indonesia masih sangat terkonsentrasi, dengan merek "Yupi" menguasai pangsa pasar sebesar 66,5% pada tahun 2024. Kehadiran Perseroan di pasar mencakup banyak generasi dan didorong oleh inovasi produk yang berkelanjutan. Perseroan adalah pelopor produk-produk unik seperti *gummies* dengan bentuk *burger* dan *waffle sandwich*.

Informasi selengkapnya mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Keterangan Tentang Perseroan dan Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha."

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan hingga 80% dari laba bersih, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar. Dividen yang akan dibagikan Perseroan akan dibayarkan dalam bentuk tunai dan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Informasi selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab XI dalam Prospektus dengan judul "Kebijakan Dividen."

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Hiswara Bunjamin & Tandjung
 Akuntan Publik : Purwanoto, Sungkoro & Surja (firma anggota Independen
 Emsi & Young Global Limited)
 Notaris : Yulia, S.H.
 Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entycom

TATA CARA PENYERAHAN SAHAM

1. **Pemesanan pembelian Saham yang Ditawarkan**
 Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesan mereka pada masa Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesan atas Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesan atas Saham yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

- secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)
 - Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.
 - melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.
 - Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Mandiri Sekuritas, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:
- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("SID")),
 - nomor Sub Rekening Efek ("SRE") dan Rekening Dana Nasabah ("RDN");
 - Jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
 - salinan kartu identitas;
 - informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek berassumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/kalor pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.
 Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.
 Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/satu pesan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian pesan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesannya sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- SID;
- SRE jaminan; dan
- RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-100/SHM/KSEI/1224 tanggal 23 Desember 2024.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
- Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penempatan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek;
- Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
- Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD dilaksanakan oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- Setelah Masa Penawaran Umum telah berakhir dan saham Perseroan telah dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
- Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui BEI wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di BEI. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, mulai tanggal 17 Maret 2025 sampai tanggal 19 Maret 2025.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 17 Maret 2025	09.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 18 Maret 2025	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 19 Maret 2025	00.00 WIB – 10.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan BEI.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10,00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE jaminan atau rekening jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan. Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE jaminan dan/atau rekening jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

7. Penjatahan Saham yang Ditawarkan

PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025.

Penjatahan pasti (fixed allotment)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dibatasi sampai dengan jumlah [•]%([*] persen) dari Saham yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, (termasuk namun tidak terbatas pada) dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
 - Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.
- Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:
- secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan, atau
 - berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
 - Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Penjatahan terpusat (pooling allotment)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham ^{*)}	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2.5x \leq X \leq 10x$	$10x \leq X \leq 25x$	$\geq 25x$
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	≥ 15% / Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	≥ 10% / Rp37,5 miliar	12,5%	15%	20%
III (Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	≥ 7,5% / Rp50 miliar	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	≥ 2,5% / Rp75 miliar	5%	7,5%	12,5%

Catatan:

^{*)}nilai mana yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp[•] (I) Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum golongan IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar [•]%([*] persen) dari Saham yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 1